

---

## HUBUNGAN JUMLAH ANAK, DUKUNGAN SUAMI, DAN PENGETAHUAN DALAM PEMILIHAN KONTRASEPSI IUD (*INTRA UTERINE DEVICE*)

---

Kristin Purwanti<sup>1</sup>, Putu Lusita Nati Indriani<sup>2</sup>, Minarti<sup>3</sup>

Program Studi S1 Kebidanan, Universitas Kader Bangsa Palembang<sup>1,2</sup>

Prodi S2 Kesehatan Masyarakat, Universitas Kader Bangsa Palembang<sup>3</sup>

[kristinpurwanti86@gmail.com](mailto:kristinpurwanti86@gmail.com)<sup>1</sup>

[putu.indriani91@gmail.com](mailto:putu.indriani91@gmail.com)<sup>2</sup>

[minarti.rubel01@gmail.com](mailto:minarti.rubel01@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Cakupan peserta KB baru dan aktif *Intra Uterine Device* (IUD) di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 8,0%, Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pemilihan kontrasepsi IUD antara lain; pengetahuan, jumlah anak, dan dukungan suami, kurangnya pemahaman masyarakat tentang IUD serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakannya. **Tujuan:** untuk mengetahui Hubungan Jumlah anak, Dukungan Suami dan Pengetahuan dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD. **Metode:** Penelitian ini bersifat kuantitatif secara *Survey Analitik* dengan pendekatan *cross Sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua peserta KB yang menggunakan IUD dan yang tidak menggunakan IUD pada bulan Juni tahun 2023 di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd. sebanyak 80 peserta. Pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* **Hasil:** di dapatkan tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD dimana p value  $0,296 > 0,05$  OR 0,206. Ada hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD dimana p value  $0,000 < 0,05$  OR 5,000. Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD dimana p value  $0,000 < 0,05$  OR 5,000. **Saran:** Dengan Meningkatkan KIE (Konseling, Informasi, dan Edukasi) pada Pasangan Usia Subur (PUS) sehingga jumlah PUS banyak memilih Kontrasepsi IUD di banding dengan KB lainnya.

**Kata kunci :** IUD, Jumlah anak, dukungan suami, pengetahuan.

### ABSTRACT

**Background:** Coverage of new and active Intra Uterine Device (IUD) family planning participants in Indonesia in 2021 is 8.0%. Factors influencing the lack of choice of IUD contraception include; knowledge, number of children and husband's support, lack of public understanding about IUDs and lack of public awareness of using them. **Objective:** to determine the relationship between number of children, husband's support and knowledge in selecting IUD contraception. **Method:** This research is quantitative using an analytical survey with a cross sectional approach. The population of this study were all family planning participants who used IUDs and those who did not use IUDs in June 2023 at PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd. as many as 80 participants. Sampling was taken by accidental sampling. Bivariate analysis using chi-square test. **Results:** It was found that there was no relationship between the number of children and the choice of IUD contraception where the p value was  $0.296 > 0.05$  OR 0.206. There is a relationship between husband's support and the choice of IUD contraception where the p value is  $0.000 < 0.05$  OR 5.000. There is a relationship between knowledge and the choice of IUD contraception where the p value is  $0.000 < 0.05$  OR 5.000. **Suggestion:** By increasing counseling, information and education for couples of childbearing age (PUS), so that a large number of PUS choose IUD contraception compared to other family planning methods.

**Keywords :** IUD, Number of children, Husband's Support, knowledge

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia hingga saat ini terus mengalami peningkatan. Indonesia masih menduduki peringkat empat di dunia dengan laju pertumbuhan mencapai 2,6 jiwa per tahun. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang meningkat begitu pesat bisa menggeser jumlah penduduk di negara Amerika pada tahun 2060, bila laju pertumbuhan penduduk di Indonesia tidak segera dikendalikan secara maksimal. Prediksi penduduk Indonesia pada tahun 2060 bila tidak dikendalikan akan mencapai 475 juta sampai 500 juta atau meningkat dua kali lipat dari kondisi penduduk yang ada saat ini (Rotinsulu et al., 2021).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2021, Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 273.879.750 jiwa. Menurut BKKBN (2015) laju pertumbuhan penduduk yang tidak dapat dikendalikan mengakibatkan banyak dampak terhadap penduduk yaitu menderita kekurangan makanan dan gizi sehingga mengakibatkan tingkat kesehatan memburuk, mempunyai pendidikan yang rendah, dan banyak penduduk yang pengangguran. Program yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi laju pertumbuhan penduduk dapat dilakukan

dengan gerakan Keluarga Berencana dan pemakaian alat kontrasepsi secara sukarela kepada PUS (Pasangan Usia Subur).

Data WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa persentase penggunaan alat kontrasepsi suntik (35%), pil (30,5%), IUD (15,2%), implan (7,3%), dan alat kontrasepsi lainnya sebesar (11,7%). Pada saat ini diperkirakan negara yang memakai IUD antara lain (30%) terdapat di Cina, (13%) di Eropa, (5%) di Amerika Serikat, dan (6,7%) di negara berkembang lainnya (Nurmalita Sari dkk, 2020).

Angka prevalensi Pasangan Usia Subur (PUS) peserta KB di Indonesia tahun 2021 menurut hasil pendataan keluarga tahun 2021 BKKBN sebesar 57,4%. Angka prevalensi pemakaian KB tertinggi adalah Kalimantan Selatan (67,9%), kepulauan Bangka Belitung (67,5%), sedangkan yang terendah adalah Papua (15,4%), Papua Barat (29,4%), dan Maluku (33,9%). Cangkupan peserta KB baru dan aktif di Indonesia pada tahun 2021 meliputi suntik (59,9%), pil (15,8%), implan (10,0%), IUD (8,0%), MOW (4,2%), Kondom (1,8%), MOP (0,2%), MAL (0,1%) (Profil Kesehatan Kemenkes, 2022).

Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021

tentang peserta KB aktif yang ada di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 1.397.551 orang, dengan pengguna IUD sebanyak 64.931 orang (4,64%), MOW sebanyak 42.505 orang (3,04%), MOP sebanyak 5.649 orang (0,40%), Kondom sebanyak 62.443 orang (4,46%), Implan sebanyak 341.378 orang (24,4%), Suntikan sebanyak 596.362 orang (42,6%), Pil sebanyak 284.283 orang (20,3%) (BPS SumSel, 2021).

Jumlah peserta KB aktif yang ada di Kabupaten/Kota Palembang pada tahun 2021 sebesar 235.603 orang, dengan pengguna IUD sebanyak 25.243 orang (10,7%), MOW sebanyak 16.619 orang (7,05%), MOP sebanyak 1.133 orang (0,48%), Kondom sebanyak 17.561 orang (7,45%), Implan sebanyak 39.447 orang (16,74%), Suntik sebanyak 81.885 orang (34,7%), Pil sebanyak 53.715 orang (22,7%) (BPS SumSel, 2021).

Jumlah peserta KB aktif di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd. sebesar 5.484 orang. Pada tahun 2020 pengguna IUD sebanyak 8 orang (0,14%), tahun 2021 pengguna IUD sebanyak 15 orang (0,27%), tahun 2022 pengguna IUD sebanyak 32 orang (0,58%), tahun 2023 pengguna IUD sebanyak 5 orang (0,09%) (PMB Hj. Sri Nirmala, 2023).

IUD (*Intra Uterine Device*) merupakan alat kontrasepsi yang terbuat

dari plastik, dililit tembaga atau campuran tembaga dan perak. Lilitan logam menyebabkan reaksi anti fertilitas dengan waktu penggunaan mencapai 2-10 tahun, dengan metode kerja mencegah spermatozoa masuk ke dalam saluran tuba. Pemasangan dan pencabutan alat kontrasepsi ini harus dilakukan oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan terlatih. Dapat dipakai oleh semua perempuan usia produktif namun tidak bisa dipakai oleh perempuan yang terpapar infeksi menular seksual (Rindiarti A, 2013).

Keberhasilan penggunaan alat kontrasepsi ialah saat mengambil keputusan tentang pemilihan alat kontrasepsi. Pada sebuah penelitian, pemilihan alat kontrasepsi yang dianggap paling penting oleh wanita secara keseluruhan yang menjadi pertimbangan ialah efektivitas, kurangnya efek samping, dan keterjangkauan (Rotinsulu et al., 2021)

Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) antara lain tingkat pendidikan ibu, usia, pengetahuan, ekonomi, budaya, agama, jumlah anak, paritas, dukungan suami, informasi dan motivasi dari tenaga kesehatan dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang IUD (*Intra Uterine Device*) serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk

menggunakannya. Apabila ibu dibekali pengetahuan tentang IUD (*Intra Uterine Device*) maka kesadaran untuk menggunakannya akan lebih tinggi sehingga rendahnya minat ibu akan lebih kecil (Putriningrum R dkk, 2015).

Jumlah anak adalah banyaknya hitungan anak yang dimiliki. Jumlah anak menuju pada kecenderungan dalam membentuk besar keluarga yang diinginkan (Jidar, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Kadir D dan Sembiring JB (2019) dengan judul faktor yang mempengaruhi minat ibu menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate Tahun 2019. Dari 66 responden, ibu dengan jumlah anak  $\leq 2$  anak sebanyak 31 responden (47,0%) dengan berminat IUD sebanyak 9 responden (13,6%) dan tidak berminat sebanyak 22 responden (33,3%) sedangkan ibu dengan jumlah anak  $> 2$  anak sebanyak 35 responden (53,0%) dengan berminat IUD sebanyak 24 orang (36,4%) dan yang tidak berminat IUD sebanyak 11 responden (16,7%). Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 berarti ada pengaruh jumlah anak dengan minat ibu menggunakan KB IUD di wilayah Puskesmas Binjai Estate. Nilai OR sebesar 5,3 artinya responden yang memiliki jumlah anak  $> 2$  anak memiliki peluang sebanyak 5,3 kali berminat

menggunakan IUD.

Dukungan suami adalah dorongan yang diberikan oleh suami berupa dukungan moril dan materil dalam hal mewujudkan suatu rencana yang dalam hal ini adalah pemilihan pemilihan kontrasepsi. Beberapa fungsi dukungan suami yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional (Herlinda, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani Sri, Hadiningsih EF, Masyita Gita dan Purwanti Heni (2023) Dari 57 responden diperoleh 16 responden (28,1%) dengan dukungan suami baik, 36 responden (63,2%) yang dukungan suami cukup dan 5 responden (8,8%) dengan dukungan suami kurang terhadap minat dalam penggunaan kontrasepsi IUD. Berdasarkan hasil uji Chi-square diperoleh nilai p value  $0,000 < 0,05$  sehingga menyatakan ada hubungan dukungan suami terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD Nilai p value  $0,000 < 0,05$  sehingga menyatakan ada hubungan pengetahuan terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (Notoadmodjo, 2018). Berdasarkan penelitian Wahiro, Amlah, Eka afrika berjudul hubungan

pengetahuan, usia, dan dukungan suami dengan pemakaian AKDR di Puskesmas Telang Jaya Telang Tahun 2022. Hasil analisa univariat diketahui bahwa dari 69 responden, yang memakai AKDR berjumlah 29 responden (42%), dan yang tidak memakai AKDR berjumlah 40 responden (42%), yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah 36 responden (52,2%), dan pengetahuan yang kurang baik berjumlah 33 responden (47,8%), yang mendapatkan dukungan suami berjumlah 25 responden (36,2%), dan yang tidak mendapatkan dukungan suami berjumlah 44 responden (63,2%). Hasil uji statistik chi-square variabel usia didapatkan p value = (p < 0,000), variabel pengetahuan didapatkan p value = (p < 0,000), variabel dukungan suami didapatkan p value = (p < 0,000) lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara usia, pengetahuan, dan dukungan suami dengan pemakaian AKDR di wilayah Kerja Puskesmas Telang Jaya Telang Tahun 2021. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Jumlah anak, Dukungan Suami dan Pengetahuan dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Palembang Tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode penelitian secara *Survey Analitik* dengan pendekatan “*Cross Sectional*“. Populasi penelitian ini adalah semua peserta KB aktif yang menggunakan IUD dan yang tidak menggunakan IUD di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. Pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Jumlah sampel sebanyak 80 orang Akseptor KB Aktif. Penelitian ini dilakukan di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Pada Bulan Juni 2023 dan telah mendapatkan Ijin dari Kepala PMB. Data diperoleh melalui wawancara langsung menggunakan kuesioner, analisa yang digunakan adalah analisa univariat untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisa bivariat menggunakan statistik uji *Chi square*.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Analisa ini untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen (Jumlah anak, dukungan suami, dan pengetahuan) dan Variabel dependen (Pemakaian

kontrasepsi IUD).

**Tabel 1.**

Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Paritas, dan Pemakaian Kontrasepsi IUD

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pemakaian Kontrasepsi IUD		
	Ya	4	5
	Tidak	76	95
2	Jumlah Anak		
	≤ 2 anak	48	60
	> 2 anak	32	40
3	Dukungan Suami		
	Tidak Mendukung	75	93.8
	Mendukung	5	6.2
4	Pengetahuan		
	Rendah	75	93.8
	Baik	5	6.2
	Total	98	100

Dari Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari 80 responden, yang memakai IUD berjumlah 4 responden (5,0%) dan yang tidak memakai IUD berjumlah 76 responden (95,0%). Responden yang memiliki Jumlah anak ≤ 2 anak sebanyak 48 responden (60,0%) dan jumlah anak > 2 anak sebanyak 32 responden (40,0%). Responden yang mendapat dukungan suami berjumlah sebanyak 75 responden (93,8%) dan yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 5 responden (6,3%). Responden, yang mempunyai pengetahuan baik berjumlah sebanyak 5 responden (6,3%) dan yang mempunyai pengetahuan rendah sebanyak 75 responden (75%).

**Analisa Bivariat**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen yaitu Jumlah anak, dukungan suami, dan pengetahuan dengan variabel dependen yaitu pemakaian IUD. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi square* sistem komputerisasi dengan batas kemaknaan  $Pvalue \leq 0,05$  yang berarti ada hubungan yang bermakna.

**Tabel 2.**

Hubungan Jumlah anak, Dukungan Suami dan Pengetahuan Dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD

Variabel	Pemakaian Kontrasepsi IUD				Jumlah		P Value	OR
	Ya		Tidak		f	%		
	f	%	f	%	f	%		
Jumlah Anak								
≤ 2 anak	1	25	47	61,8	48	60	0,296	0,226
> 2 anak	3	75	49	38,2	32	40		(0,020-2,072)
Dukungan Suami								
Tidak	0	0	75	98,7	75	93,7	0,000	5,000
Mendukung	4	100	1	1,3	5	6,3		(0,866- 28,861)
Pengetahuan								
Rendah	0	0	75	98,7	75	93,7	0,000	5,000
Baik	4	100	1	1,3	5	6,3		(0,866-28,861)

Berdasarkan Tabel 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah anak ≤2 dan tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 47 responden (61,8%) dan yang memiliki jumlah anak > 2 dan tidak menggunakan kontrasepsi IUD sebanyak 49 responden (38,2%). Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value  $0,296 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 0.206 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,020-2,072.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak mendapat dukungan suami dan tidak memilih kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) sebanyak 75 responden (98,7%). Berdasarkan hasil analisis statistik

dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 5,000 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,866-28,861.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan rendah dalam pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) sebanyak 75 responden (98,7%) dan ibu yang mempunyai pengetahuan baik dalam pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) yaitu sebanyak 1 responden (1,3%). Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST.,

Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 5,000 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,866-28,861.

## PEMBAHASAN

### Hubungan jumlah anak terhadap pemilihan kontrasepsi IUD

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value  $0,296 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara jumlah anak dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 0.206 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,020-2,072.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anita, Kusmiyati dan Robin (2014) menunjukkan tidak adanya hubungan antara jumlah anak dengan pemilihan jenis kontrasepsi. Hasil uji analisis statistik menghasilkan p value = 0,726 yang artinya tidak ada hubungan antara jumlah anak dengan pemilihan MKJP.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir D dan Sembiring JB (2019) Hasil uji statistik didapatkan nilai p value = 0,001 berarti ada pengaruh jumlah anak dengan minat ibu menggunakan KB IUD di wilayah

Puskesmas Binjai Estate. Nilai OR sebesar 5,3 artinya responden yang memiliki jumlah anak  $>2$  anak memiliki peluang sebanyak 5,3 kali berminat menggunakan IUD.

Jumlah anak adalah banyaknya hitungan anak yang dimiliki. (Jidar, 2018). Peneliti berasumsi jumlah anak tidak mempengaruhi ibu dalam memilih kontrasepsi IUD karena responden yang mempunyai jumlah anak  $> 2$  masih banyak yang belum paham akan kelebihan dan manfaat dari kontrasepsi IUD itu sendiri.

### Hubungan dukungan suami terhadap pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*)

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai p value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 5,000 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,866-28,861.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kadir D dan Sembiring JB (2019) ada pengaruh dukungan suami dengan minat ibu menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. Hasil uji statistik



didapatkan nilai  $p$  value  $0,001 < 0,05$  Nilai OR sebesar 6,1 kali berminat menggunakan KB IUD dengan tingkat kepercayaan 95% diyakini nilai CI (1.988-18.757)

Hasil penelitian ini juga sebanding dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryani Sri, Hadiningsih EF, Masyita Gita dan Purwanti Heni (2023) menyatakan ada hubungan dukungan suami terhadap minat penggunaan kontrasepsi IUD hasil uji *Chi-square* diperoleh nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$ .

Dukungan suami adalah dorongan yang diberikan oleh suami berupa dukungan moril dan materil dalam hal mewujudkan suatu rencana yang dalam hal ini adalah pemilihan pemilihan kontrasepsi. Beberapa fungsi dukungan suami yaitu dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional (Herlinda, 2013).

Rendahnya minat Pus terhadap pemakaian kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) tentunya tidak lepas dari rendahnya dukungan suami untuk menggunakan alat kontrasepsi tersebut. Sehingga sangat perlu pemahaman yang baik tentang kontrasepsi IUD bagi pasangan usia subur. Dukungan suami merupakan salah satu variabel sosial budaya yang sangat berpengaruh

terhadap pemakaian alat kontrasepsi bagi kaum wanita sebagai istri secara khusus dan didalam keluarga secara umum (Sulastris S., dan Nirmasar C, 2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*), hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan semakin baik dukungan suami yang dimiliki ibu maka akan semakin baik keputusan dalam memilih kontrasepsi IUD, sebaliknya semakin tidak adanya dukungan suami maka akan semakin kurang pula minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

#### **Hubungan pengetahuan terhadap pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*)**

Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji *Chi Square* di peroleh nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Tahun 2023. *Odds Ratio* (OR) yang diperoleh dalam uji statistik adalah 5,000 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,866-28,861.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahiroh, Amlah, dan Eka Afrika (2022) menunjukkan bahwa terdapat hubungan

pengetahuan dengan pemakaian AKDR dimana  $p$  value  $0,000 < 0,05$ ,  $OR = 11,1$ . Hasil penelitian lainnya yang dilakukan Delima, M (2022) terdapat hubungan pengetahuan dengan minat menggunakan kontrasepsi IUD dengan  $p$  value  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $OR$  sebesar  $57,375$  artinya pengetahuan yang kurang memiliki peluang  $57$  kali terjadinya minat ibu yang rendah dalam pemilihan AKDR. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Saifuddin AB, 2016).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat pengetahuan yang dimiliki responden tentang kontrasepsi IUD. Hal ini terbukti dari jawaban responden dalam kuesioner penelitian dimana paling banyak responden tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Rendahnya pengetahuan tentang kontrasepsi IUD disebabkan karena informasi jarang diberikan sehingga banyak pasangan yang tidak mengerti tentang kontrasepsi IUD tersebut.

## KESIMPULAN

Tidak ada hubungan jumlah anak secara parsial dalam pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) dimana nilai  $p$  value  $0,296 > 0,05$ . Ada hubungan dukungan suami dan pengetahuan secara parsial dalam pemilihan kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) di PMB Hj. Sri Nirmala, S.ST., Bd Kelurahan Sei Selincah dimana nilai  $p$  value  $0,000 < 0,05$ .

## SARAN

Dari Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam upaya meningkatkan cakupan pelayanan KB IUD (*Intra Uterine Device*). Peran bidan atau petugas kesehatan agar lebih giat lagi dalam meningkatkan promosi kesehatan, edukasi dan konseling kepada pasangan usia subur supaya mendapatkan informasi yang lengkap tentang kontrasepsi IUD (*Intra Uterine Device*) sebagai alat kontrasepsi jangka panjang yang efektif dan efisien. Serta melakukan pendekatan kepada para suami agar dapat mendukung program KB yang diadakan pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Yetti. 2017. *Pelayanan Keluarga Berencana*. In : *Pelayanan Keluarga Berencana kedua*. Rohima Press. Yogyakarta. p.133.

- Asmawahyunita. 2015. *Hubungan Sikap Ibu tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim di RSIA Kumalasiwi Pecangaan Kabupaten Jepara.*
- Astuti E dan Sardin MYV. 2018. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Untuk Menggunakan Kontrasepsi IUD di BPS Mien Hendro.* Kebidanan. Vol 6(1).
- BPS. 2019. *Angka Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Cara Modern 2012-2017.* <https://www.bps.go.id>.
- BPS SumSel. 2022. *Jumlah Peserta KB Aktif 2019-2021.* <https://sumsel.bps.go.id>.
- BKKBN. 2020. *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024.* Jakarta. 1-7.
- Delima, M., Andriani, Y., & Permana, Di,Y. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu dengan Penggunaan AKDR. *Jurnal Kesehatan Tambusai.* Vol 3. Hal 292-303.
- Diana, M. 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan minat menggunakan Alat Kontrasepsi IUD pada Wanita Usia Subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Kota Banjarmasin Tahun 2020.* *Jurnal Kesehatan Masyarakat.* Fakultas Kesehatan Masyarakat. UNISKA. Vol 4 (1).
- Handayani, S. 2016. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana.* Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Indonesia, K.K.R dan Kendari P.K. 2019. *Hubungan Dukungan Suami dengan rendahnya Minat Ibu dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Polindes Hakatutobu Kec. Pomalaa Kab. Kolaka Tahun 2018.*
- Indahwati, L., Wati, L.R., dan Wulandari, D.T. 2017. Karakteristik Ibu (Usia, Paritas, Pendidikan, Pengalan KB) Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Journal Of Issues in Midwifery.* 1(2),9-18.
- Indrawati. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Primigravida Dalam Menghadapi Persalinan Kala I di Klinik Bersalin Mutiara Kecamatan Medan Timur Tahun 2017.* *Jurnal Penelitian.* Politeknik Kemenkes Negeri Medan.
- Jidar. 2018. *Determinan Kejadian Unmet Need KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Sulawesi Selatan (Perbandingan Antara Wilayah Urban & Rural).* Skripsi. Universitas Hasanudin.
- Kadir, D dan Sembiring, JB. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate.* STKIP Asy-Syafi'yah International Medan.
- Laksmi, P. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Pulau Jawa (Analisis Data SDKI 2012).* *Jurnal Persada Husada Indonesia.*4 (12).

- Lontaan, Anita, Kusmiyati Kusmiyati, and Robin Dompas. "Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasangan Usia Subur di Puskesmas Damau Kabupaten Talaud." *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)* 2.1 (2014): 27-32.
- Manuaba. 2015. *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. EGC, hal ;261.
- Mega, dan Wijayanegara. 2017. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Cv. Trans Info Media.Jakarta.
- Mouliza, N. 2022. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Pasangan Usia Subur Menggunakan Kontrasepsi IUD di Klinik Siti Hajar Medan*. *Jurnal Bidan Komunitas*. Vol 5 (3) hal 124-130.
- Muhammad I. 2016. *Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Sosial dan Kesehatan*. Cipta Pustaka Medika Perintis.
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. hal 1-282.
- Octovi, F. Della, Lestari F. Dan Munir, R. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Minat Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pasca Bersalin*. *Journal Of Midwifery Care*. Vol 2 (02) hal 133-134.<https://doi.org/10.34305/jmc.v2i2.419>.
- Putriningrum, R dkk. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Penggunaan AKDR (IUD) Di Desa Gebang Sukodono*. *J Kesehatan Kusuma Husada*. Vol 5(2).
- Putri, R.P., dan Oktaria Dwi. 2016. *Efektivitas Intra Uterine Device (IUD) sebagai Alat Kontrasepsi*. *Ilmu Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran*. Universitas Lampung. Vol 5 (4).
- Rindiarti, A. 2013. *Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Alat Kontrasepsi IUD di BPRB Bina Sehat Kasihan Bantul*. *J Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol 1 (1) ; 1-5.
- Rotinsulu, F. G. F., Wagey, F. W., & Tendean, H. M. M. (2021). *Gambaran Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Wanita di Indonesia*. *E-CliniC*, 9(1), 243–249. <https://doi.org/10.35790/ecl.v9i1.32478>
- Saifuddin, A.B. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Jakarta.
- Satria, D. dan Chairuna, Handayani, S. 2022. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD*. *Jurnal ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. Vol 22 (1). Hal 166-170. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22il.1772>.
- Setiaji. 2022. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. <https://www.kemkes.go.id>.

- Setyani, R.A. 2019. *Serba-Serbi Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Keluarga Berencana*. P.T Sahabat Alter Indonesia. Jakarta.
- Simbolon ML. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akseptor KB dalam Pemakaian Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Tegal Sari III Medan Sumatera Utara Tahun 2017*.
- Simon M. 2018. *Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Mandalle Kabupaten Pangkep*. J Ilm Kesehatan Diagnosis. Vol 12(5):501-4.
- Sinambela, L.P dan Sinambela S. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kharisma Putra Utama Offset. Depok.
- Siregar S. 2022. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Kharisma Putra Utama Offset. Depok.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. P.T ALFABETA. Bandung. Hal 124.
- Suryani. 2021. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Terhadap Minat Ibu Dalam Menggunakan IUD Pada Pasangan Usia Subur*. Jurnal Kesehatan Rajawali. Vol 7 (2). Hal 353-360.
- Suryani Sri, Hadiningsih EF, Masyita Gita dan Purwanti Heni. 2023. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Minat Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Puskesmas Kampung Bugis Kelurahan Gayam*. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia. Vol 2 No 4 Februari 2023. E-ISSN : 2809-1612, P-ISSN : 2809-1620.
- Triyanto, L., dan Indriani, D. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Menikah Usia Subur di Provinsi Jawa Timur*. The Indonesian Journal Of Public Health. Vol 13 (2) ;246-257.
- Wahiro, Amlah, dan Afrika, Eka. 2022. *Hubungan Pengetahuan, Usia, dan Dukungan Suami dengan Pemakaian AKDR di Puskesmas Telang Jaya Telang*. Vol 6 (1).
- Weni, L., Yuwono, M., dan Idris , H. 2019. *Determinan Pemilihan Metode Koontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor KB Aktif di Puskesmas Pedamaran*. Contagion : Scientific Periodical Journal Of Public Health and Constal Health, 1(01).
- Widyarni, A. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penggunaan KB Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Wilayah Kerja Puskesmas Paramasan Kecamatan Banjar, Martapura*. Journal of Midwifery and Reproduction. Vol 2 (1);1-7.
- Windsor, R.A. 2015. *Evaluation of Health Promotion and Disease Prevention Program; improving population health through evidance based practice*, Oxford Universiti Press, USA.

- Wulandari, S. 2015. *Hubungan Faktor Sosial Budaya dengan Keikutsertaan KB IUD di Puskesmas Merangsan Kota Yogyakarta Tahun 2013*. J Med Respati. Vol 10 (1): 1907-3887. <https://medika.respati.ac.id>.
- Yana, Umami. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Ibu Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Di Puskesmas Padang Bulan Tahun 2018*. Program Studi D4 Kebidanan Fakultas Farmasi Dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan. <http://repository.helvetia.ac.id>.
- Yani, Linda. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Metode Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (Akdr) Di Puskesmas Berandan Kecamatan Babalan Tahun 2018*. <http://repository.helvetia.ac.id>.